

Program Studi DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2011

INTISARI

Siti Karomah¹, Is Susiloringtyas, S. SiT², Dewi Ratnawati, S.SiT²
**STUDI DESKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG
KOLOSTRUM DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG TAHUN 2011**

15 i + 58 hal + 4 tabel + 2 bagan + 4 diagram + 10 lamp

Sebagian besar kematian bayi sekarang ini terjadi pada bulan pertama kehidupan. Kolostrum adalah ASI yang keluar pada hari – hari pertama setelah kelahiran bayi, berwarna kekuning kuningan dan lebih kental, karena banyak mengandung vitamin A, protein, dan zat kekebalan termasuk immunoglobulin diantaranya IgA yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi sehingga dapat menurunkan angka kematian bayi pada hari – hari pertama kelahiran. Sebagian besar ibu nifas di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang belum memberikan kolostrumnya dengan alasan produksi ASI ibu tidak cukup untuk bayinya, ASI tidak bisa membuat kenyang bayinya, ASI yang keluar pertama merupakan ASI kotor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu yang baru melahirkan dan dirawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yaitu rata - rata jumlah ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang perbulannya sebanyak 86. Sampel penelitian ini adalah ibu nifas yang dirawat inap yang mempunyai bayi berusia 1- 3 hari di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yaitu sebanyak 30 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Aksidental*. variabel yang dinilai adalah tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden cukup sebanyak 18 responden (60%).

Setelah dilakukan penelitian diharapkan agar ibu nifas dan masyarakat lebih aktif untuk memperoleh informasi terutama yang berkaitan dengan kolostrum. Bagi tenaga kesehatan lebih aktif lagi memberikan konseling tentang kolostrum yang lebih menarik dan bisa dimengerti oleh masyarakat terutama ibu nifas agar tingkat pengetahuannya meningkat dan memotivasi ibu – ibu nifas untuk memberikan kolostrumnya dengan cara membantu ibu untuk dapat menyusui yang benar pada hari – hari pertama kelahiran bayi.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Nifas, Kolostrum
Kepustakaan : 27 pustaka (2002 s/d 2010)

- 1) : Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan
- 2) : Pembimbing Prodi DIII Kebidanan

DIII Midwifery Studies Program
Faculty of Nursing
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2011

ABSTRACT

Siti Karomah¹, Is Susiloningtyas, S. SIT², Dewi Ratnawati, S. SIT²

DESCRIPTIVE STUDY OF KNOWLEDGE POST PARTUM MOTHERS ABOUT COLOSTRUM HOSPITAL IN ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG YEAR 2011

15 i + 58 p. + 4 tables + 2 charts + 4 diagrams + 10 lamp

Most infant deaths now occur in the first month of life. Colostrum is the milk that came out yesterday - the first day after birth, straw-colored brass and thicker, because it contains vitamin A, protein, and antibodies including immunoglobulin including IgA that can protect infants from various infectious diseases that can reduce infant mortality on the day - the first day of birth. Most of the puerperal mother in Hospital Sultan Agung Semarang kolostrum not give a reason for insufficient production of milk for her baby, breast milk can not make full baby, breast milk is the milk first comes out dirty. The purpose of this study was to determine the picture of the level of knowledge about colostrum postpartum mothers at the Hospital of Islam Sultan Agung Semarang.

This type of research is descriptive method by using cross-sectional approach. The population is all new mothers and hospitalized at the Hospital of Islam Sultan Agung Semarang is the average - average number of mothers who gave birth at the Hospital of Islam Sultan Agung Semarang monthly cost as much as 86. This study sample is post-partum mothers hospitalized who had a baby aged 1-3 days at the Hospital of Islam Sultan Agung Semarang as many as 30 respondents. Method of sampling using accidental sampling technique. variables assessed were the level of post-partum maternal knowledge about colostrum. Based on the research results showed that the majority of the knowledge level of the respondents are as many as 18 respondents (60%).

After doing research it is expected that post-partum mothers and communities more actively to obtain information primarily related to colostrum. For health personnel more actively provide counseling about the colostrum more interesting and understandable by the public, especially post-partum mothers in order to increase the level of knowledge and motivating mothers - postpartum mothers to give colostrum by helping mothers to breastfeed on the day - the first day of the birth of baby.

Key words: Knowledge, Postpartum Mother, Colostrum

Bibliography: 27 library (2002 s/d 2010)

- 1): Prodi DIII Midwifery Students
- 2): Prodi DIII Midwifery Mentors